

**PENAMBAHAN KURMA SUKKARI (phoenix dactylifera L) dan
SUPLEMENTASI FE DALAM MENINGKATKAN KADAR HEMOGLOBIN
PADA REMAJA PUTRI DENGAN ANEMIA**

ADDITION OF SUKKARI CURM (phoenix dactylifera L) AND IRON
SUPPLEMENTATION IN INCREASING HEMOGLOBIN LEVELS IN
ADOLESCENT GIRLS WITH ANEMIA

Disusun dan diajukan oleh

**FITRIANI
P102191001**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEBIDANAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

HALAMAN PENGANTAR

PENAMBAHAN KURMA SUKKARI (*Phoenix dactylifera* L) dan SUPLEMENTASI FE DALAM MENINGKATKAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DENGAN ANEMIA

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi

Ilmu Kebidanan

Disusun dan diajukan oleh

FITRIANI

Kepada

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

2021

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**PENAMBAHAN KURMA SUKKARI (*Phoenix dactylifera* L) dan SUPLEMENTASI
FE DALAM MENINGKATKAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI
DENGAN ANEMIA DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG**

Disusun dan diajukan oleh

**FITRIANI
P102191001**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian
Studi Program Magister Program Studi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana

Universitas Hasanuddin Makassar

Pada Tanggal 08 Juli 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui

Pembimbing Utama

Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, MSc., Sp., GK(K)
NIP. 1960 0504 1986 01 2002

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. dr. A. Wardihan Sinrang, M.S., Sp., And
NIP. 1959 0804 1988 03 1002

Ketua Program Studi
Ilmu Kebidanan

Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp. OG(K)
NIP. 1973 0831 2006 04 2001

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Iqbal Jompa, M.Sc
NIP. 1967 0308 1990 03 1001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Nama : Fitriani
Nim : P102191001
Program studi : Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Unhas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau hasil pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Makassar 8 Juli 2021

Yang Menyatakan


Fitriani

v

PRAKATA

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucap puji syukur pada Allah SWT, Sang Pemberi inspirasi bagi yang mau berpikir. Dengan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Penambahan Kurma Sukkari (*Phoenix Dactylifera L*) dan Suplementasi Fe Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Dengan Anemia Di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang"

Shalawat dan salam terhaturkan pada Nabi Besar Muhammad SAW, sang pemimpin besar yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang terang menderang yang dihiasi dengan iman, ihsan dan Islam.

Penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof.,Dr., Dwia Aries Tina Pulubuhu.MA.,selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Prof.,Dr.,Ir., Jamaluddin Jompa,M.Sc selaku Dekan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
3. Dr.,dr.,Sharvianti Arifuddin,.Sp.OG(K) Selaku Ketua Program Studi Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar
4. Prof.,Dr.,dr.,Suryani As'ad,.M.Sc,.Sp.GK(K) selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu memberikan arahan dan masukan serta bantuannya sehingga tesis ini siap untuk diuji didepan penguji
5. Prof.,Dr.,dr.,A. Wardihan Sinrang,M.S,.Sp.And selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu memberikan arahan dan

masukan serta bantuannya sehingga tesis ini siap untuk diuji didepan penguji

6. Dr,.A. Nilawati Usman,SKM,.M.Kes, Dr.Mardiana Ahmad, S.SiT.,M.Keb, dan Dr. dr. Healthy Hidayanti, SKM.,M.Kes selaku penguji yang telah memberi masukan, bimbingan, serta perbaikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis meminta kritik dan saran yang bersifat konstruktif sebagai langkah menuju kesempurnaan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, Februari 2021

Fitriani

ABSTRAK

FITRIANI. *Penambahan Kurma Sukkari (Phoenix Dactylifera L.) dan Suplementasi Fe dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri dengan Anemia* (dibimbing oleh Wardihan Sinrang dan Suryani As'ad).

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penambahan kurma sukkari (*phoenix dactylifera L.*) dan Suplemen Fe dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri dengan anemia.

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental desain* dengan rancangan *pre and posttest with control group*. Penelitian dilaksanakan di SMPN 3 Lembang dan SMAN B Pinrang, dengan pemeriksaan kadar hemoglobin di Puskesmas Bungi pada tanggal 18 Oktober - 19 November 2020. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel adalah remaja putri anemia berjumlah 14 sampel pada kelompok intervensi pertama, 14 sampel kelompok intervensi kedua, dan 14 sampel pada kelompok kontrol. Kelompok intervensi pertama diberikan tablet Fe 2x1 minggu, kelompok intervensi kedua diberikan kurma sukkari 50 gram/hari kombinasi Fe 2x1 minggu, dan kelompok kontrol melalui *food recall* 24 jam. Data dianalisis menggunakan uji Kruskal-Wallis post hoc Mann whitney, dan uji Friedman dengan menggunakan SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang relevan antara sebelum dan setelah perlakuan pada tiap-tiap kelompok. Kelompok intervensi pertama dilihat dari nilai rata-rata hemoglobin 10.4286 g/dL menjadi 13.1286 g/dL. Kelompok intervensi kedua juga mengalami perubahan yang signifikan dari nilai *pre* 9.3143 g/dL meningkat pada nilai *post* 12.5714 g/dL. Pada kelompok kontrol perubahan nilai rata-rata kadar hemoglobin dari 10.7429 g/dL menjadi 11.5286 g/dL nilai p value =0.000 <0.05. Dengan demikian, terdapat pengaruh pemberian kurma sukkari dan suplementasi Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri anemia.

Kata kunci: kurma sukkari, kadar hemoglobin, remaja anemia



ABSTRACT

FITRIANI. *The Addition of Sukkari Dates (Phoenix Dactylifera) and Supplementation in Increasing Haemoglobin Levels to Young Women with Anemia* (supervised by **Suryani Adad** and **A Wardihan Sinrang**)

The aim of this study is to determine the effect of addition of Sukkari dates (Phoenix Dactylifera L.) and Fe supplements to increase haemoglobin level in Young Women with Anemia

This research used quasi experimental design with pre and post-test with control group design. The research was conducted at was conducted in Public Junior High School 3 of Lembang, Public Senior High School 8 of Pinrang and the haemoglobin level was examined at Bungi Health center from October 18 to November 19, 2020. The sample was selected using purposive sampling technique consisting of 14 samples of anemia in the first intervention group, 14 samples of the second intervention group, and 14 samples in the control group. The first intervention group was given 2x1 weeks of Fe tablets. The second intervention group was given 50 grams/day of Fe 2x1 weeks combination and control group through a 24-hour food recall. The data were analyzed using ktuskal-Wallis Post hoc Mann-Whitney test, and Friedman's test using SPSS version 22.

The results of this study show that there are relevant differences between before and after treatment in each group. The first intervention group of Fe supplement administration is indicated with the average haemoglobin value from 10.4286 w/dL to 13.1246 d. In the second intervention group, the administration of Fe supplement and Sukkari dates also provides a significant change of pre value increasing from 9.3143 g/dL to a post value of 12.5714 g/dL, and in the control group, there is a change of average haemoglobin level from 10.7429 g/dL to 11.5286 g/dL with a p value =0.000<0.05.

Keywords: Sukkari dates, Fe supplements, haemoglobin level, anemia



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Teori	7
F. Kerangka Konsep.....	8
G. Hipotesis Penelitian	8
H. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	8
I. Alur Penelitian	11

BAB II METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel	13
D. Teknik Pengambilan Sampel	14
E. Instrument Pengumpulan Data	16
F. Kontrol Kualitas.....	18
G. Analisa Data.....	19
H. Izin Penelitian dan Kelayakan Etik.....	19

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Analisa Univariat	23
B. Analisa Bivariat	29

BAB IV PEMBAHASAN

A. Penambahan Kurma Sukari dan Suplementasi Fe dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri dengan Anemia.....	31
--	-----------

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	35
B. Saran	35

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Data Numerik.....	20
3.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Data Kategorik	21
3.3 Distribusi Tingkat Kecukupan Gizi Makronutrient pada Kelompok Intervensi 1, Kelompok Intervensi 2 dan Kelompok Kontrol Sebelum Perlakuan	23
3.4 Distribusi Tingkat Kecukupan Gizi Makronutrient pada Kelompok Intervensi 1, Kelompok Intervensi 2 dan Kelompok Kontrol Setelah Perlakuan	24
3.5 Distribusi Perbedaan Kadar Hemoglobin Responden Sebelum dan Sesudah Perlakuan pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Teori	6
1.2 Kerangka Konsep	7
1.3 Alur Penelitian.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Lampiran 3. Kuesioner Penyaringan

Lampiran 4. Kartu Kontrol Pemberian Tablet Fe

Lampiran 5. Kartu Kontrol Pemberian Kurma Sukari

Lampiran 6. *Formulir Food Recall* 24 Jam Individu

Lampiran 7. Hasil Uji Analisis

Lampiran 8. Etik Penelitian

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Meneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa masa remaja merupakan periode dari 10-19 tahun. Remaja ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dengan peningkatan kebutuhan zat gizi makro dan zat gizi mikro secara signifikan, masa remaja adalah salah satu jendela peluang untuk memutus siklus kekurangan gizi antargenerasi. (Seifu Hagos Gebreyesus et al, 2019).

Kekurangan mikronutrien dapat menyebabkan kelainan seperti anemia biasanya mempengaruhi remaja di negara berkembang. Sekitar seperempat remaja di negara berkembang mengalami anemia, perkiraan prevalensi untuk anemia remaja di wilayah Asia Tenggara berkisar antara 27% hingga 55% kerentanan remaja terhadap anemia umumnya dikaitkan dengan kebutuhan zat gizi mikro (seperti zat besi dan asam folat) yang terkait dengan pertumbuhan fisik yang signifikan. Pada akhir masa remaja, pria dengan cepat mendapatkan kembali cadangan nutrisi yang cukup, sedangkan wanita tetap rentan terhadap anemia yang disebabkan karena kehilangan darah pada saat menstruasi. Oleh karena itu mereka memiliki risiko menjadi anemia atau menjadi anemia berat karena peningkatan kebutuhan gizi mikro dari menstruasi. (Binaya Chalise et al, 2018).

Secara global anemia menjadi masalah kesehatan masyarakat yang tersebar luas terutama pada remaja yang menyebabkan sebagian besar masalah gizi seperti kekurangan zat besi. Prevalensinya jauh lebih tinggi di antara orang-orang yang tinggal di negara-negara berkembang (89%) karena status sosial ekonomi rendah untuk melakukan perawatan kesehatan. Anemia mempengaruhi sekitar 2 miliar populasi dunia, dengan konsekuensi tidak hanya pada kesehatan manusia tetapi juga pada perkembangan sosial dan ekonomi. (Nazneen Habib et al, 2019).

Pengaruh anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang mempengaruhi seluruh dunia dan berdampak besar pada kesehatan, perkembangan sosial dan ekonomi. Ini terjadi pada semua tahap kehidupan manusia tetapi lebih dominan terjadi pada remaja putri. Anemia di antara remaja perempuan terjadi karena penambahan kebutuhan, pertumbuhan fisik, pematangan reproduksi dan transformasi kognitif dalam kontinum kehidupan. Bahkan jika penyebab Anemia adalah multifaktorial, secara global, kontributor paling relevan terhadap timbulnya anemia adalah defisiensi besi yang menghubungkan setidaknya 50% dari kasus anemia serta faktor-faktor lain yang berkontribusi adalah kehilangan darah dalam jumlah besar, infeksi parasit, infeksi akut dan kronis dan adanya defisiensi mikronutrien lainnya. (Melaku Tadege Engidaw et al, 2018).

Strategi penanggulangan masalah anemia dengan melakukan perbaikan gizi yang dimulai dari remaja akan lebih efisien. Akan tetapi, jika hanya dengan perbaikan konsumsi pangan akan sangat sulit untuk mencukupi kebutuhan zat besi pada remaja. Jika diperhatikan dari pola konsumsi masyarakat Indonesia, dengan 37,9% populasi memiliki asupan zat besi kurang dari setengah (<50%) angka kecukupan gizi (AKG), maka kebutuhan zat besi yang tinggi untuk remaja putri sebesar 29 mg/hari akan sulit dipenuhi dari makanan saja (Ani, 2016). Oleh karena itu dibutuhkan mengkonsumsi zat besi, dengan jumlah yang dibutuhkan remaja yaitu 60 mg zat besi (Briawan, 2016).

Program intervensi untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah kekurangan zat besi terdiri atas diet tinggi zat besi, fortifikasi makanan (penambahan zat gizi pada makanan dengan kadar yang lebih tinggi), suplementasi dan perbaikan status kesehatan masyarakat secara global. Makanan yang telah difortifikasi mengandung zat besi tinggi yaitu daging ternak, daging merah,

unggas, hati, ikan, tuna salmon, telur, sayuran berwarna hijau, kacang-kacangan, serta buah-buahan (jeruk, jambu biji, pisang). Kandungan zat besi dalam jeruk 0,4 mg dan kandungan zat besi dalam pisang 0,5 mg. Buah lain yang dapat mengatasi anemia adalah kurma, karena di dalam kurma terkandung zat besi, yaitu 1,2 mg/100 gram kurma (Al-Fatah, 2011). Naufal yang dikutip (Hammad, 2014) mengemukakan bahwa mengonsumsi 10 butir kurma setiap hari dapat memenuhi 10% kebutuhan zat besi (1 mg). Konsumsi buah kurma 7 butir di waktu Dhuha dapat meningkatkan kadar Hb (mengatasi anemia), sesuai dengan yang diajarkan Nabi Muhammad SAW (Rahayu, 2015).

Buah kurma secara umum memang mempunyai khasiat tertentu untuk pengobatan, berdasarkan penelitian para ilmuwan, buah kurma kaya dengan protein, serat gula, vitamin A dan C, serta mineral seperti zat besi, kalsium, sodium, dan potasium. Kandungan protein di dalam kurma sebesar 1,8-2,0%; serat sebanyak 2,0-4,0%; dan gula sebesar 50-70% glukosa. Selain mengandung energi gula yang kaya, kurma juga mengandung garam alkalin yang mampu menambah keasaman darah yang berfungsi untuk mengimbangi pengaruh makanan karbohidrat berlebih (Andriawan, 2015).

Prevalensi rendah anemia di dunia diperkirakan 1,32 miliar jiwa atau sekitar 25% dari populasi manusia di dunia, dimana angka tertinggi benua Afrika sebanyak 44,4%, benua Asia sebanyak 25%-33,0% dan terendah di benua Amerika utara sebanyak 7,6% (WHO, 2015).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, terdapat 21,7%, penduduk dengan kadar hemoglobin kurang dari batas normal dengan prevalensi kejadian anemia 20,6% di daerah perkotaan dan 22,8% di daerah pedesaan. Pada kelompok jenis kelamin 18,4% laki-laki dan 23,9% perempuan. Selanjutnya pada kelompok umur, angka tertinggi pada penderita anemia berumur 5-14

tahun sebesar 26,4% dan sebesar 18,4% pada kelompok umur 15-24 tahun. (Riskesdas, 2013). Sedangkan pada Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan jumlah remaja putri yang mengalami anemia sebesar 33,7% (Profil Kesehatan Sulawesi Selatan).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 4 Juli 2020 dengan melakukan pengukuran Kadar Hb menggunakan alat Hb alat Hb meter Easytouch, diperoleh dari SMP 3 Lembang 83 siswi yang mengalami anemia sebanyak 53 orang (63.86%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 30 orang (36.14%), di SMAN 8 Pinrang jumlah siswa sebanyak 100 orang yang mengalami anemia 42 orang (42%) dan yang tidak mengalami anemia 58 orang (58%).

Hasil penelitian di beberapa daerah di Indonesia juga menunjukkan masih tingginya prevalensi anemia pada remaja putri dengan menunjukkan ada hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri. Hal ini dikarenakan remaja putri mempunyai kebiasaan kurang mengonsumsi makanan sumber zat besi, asupan energi, asupan protein, asupan vitamin C, kebiasaan minum teh atau kopi, serta faktor penyebab lainnya. (Wahyu Putri Handayani et al, 2015).

Menurut Penelitian Satriani (2019) yang berjudul Analisis Determinan Anemia pada Remaja Putri (15-18 Tahun) di Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto Terdapat 200 siswa terdapat 74 siswa (37%) mengalami anemia dan diberikan intervensi dengan dosis 1x1 selama 3 bulan mengalami perubahan kadar ferritin menjadi meningkat. Faktor yang paling berpengaruh adalah pendapatan keluarga 8,049, IMT 3,914, lama menstruasi 3,620, asupan nutrisi 3,540, dan siklus menstruasi 2,246. (Satriani et al, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Is Rinieng Nur Sya`Bani dan Sri Sumarmi (2016), menunjukkan bahwa 18,9% mahasiswa mengalami berat badan kurang, 52,8% mahasiswa mengalami berat badan normal, 28,3% mahasiswa mengalami kegemukan, dan 57,5%

responden mengalami anemia. Berdasarkan konsumsi makanan terdapat 80,9% kekurangan energi, 42,5% kekurangan protein, 86,8% kekurangan vitamin C, dan 86,8% kekurangan zat besi (Fe). Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara asupan zat besi (Fe) dengan status anemia. (Is Rinieng Nur Sya`Bani et al, 2016).

Penelitian M.Ridwan (2018) menyimpulkan mengkonsumsi buah kurma meningkatkan kadar Hb. Responden memperlihatkan peningkatan kadar Hb dengan rata-rata 1,2 gr/dL setelah mengkonsumsi buah kurma 7 butir selama seminggu. Konsumsi buah kurma dapat dijadikan terapi komplementer pada santriwati yang sedang menstruasi untuk mengatasi dan pencegahan anemia karena menstruasi di pondok Pesantren, bila tidak mengkonsumsi tablet Fe. (M.Ridwan et al, 2018).

Berdasarkan uraian diatas didukung dengan data yang menunjukkan tingginya prevalensi kejadian anemia dan beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya anemia terutama pada konsumsi gizi remaja putri dan penelitian tentang anemia pada remaja juga belum pernah dilakukan sebelumnya di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pemberian kurma sukkari dan suplemen Fe dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri dengan anemia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Penambahan Kurma Sukkari pad Suplemen Fe dalam meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri dengan Anemia?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Penambahan Kurma Sukkari dan Suplemen Fe dalam meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri dengan Anemia

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai kadar hemoglobin sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol dan intervensi remaja anemia.
- b. Menilai perbedaan pengaruh penambahan kurma sukkari dan suplemen fe dalam meningkatkan kadar hemoglobin remaja anemia pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

D. Manfaat Penelitian

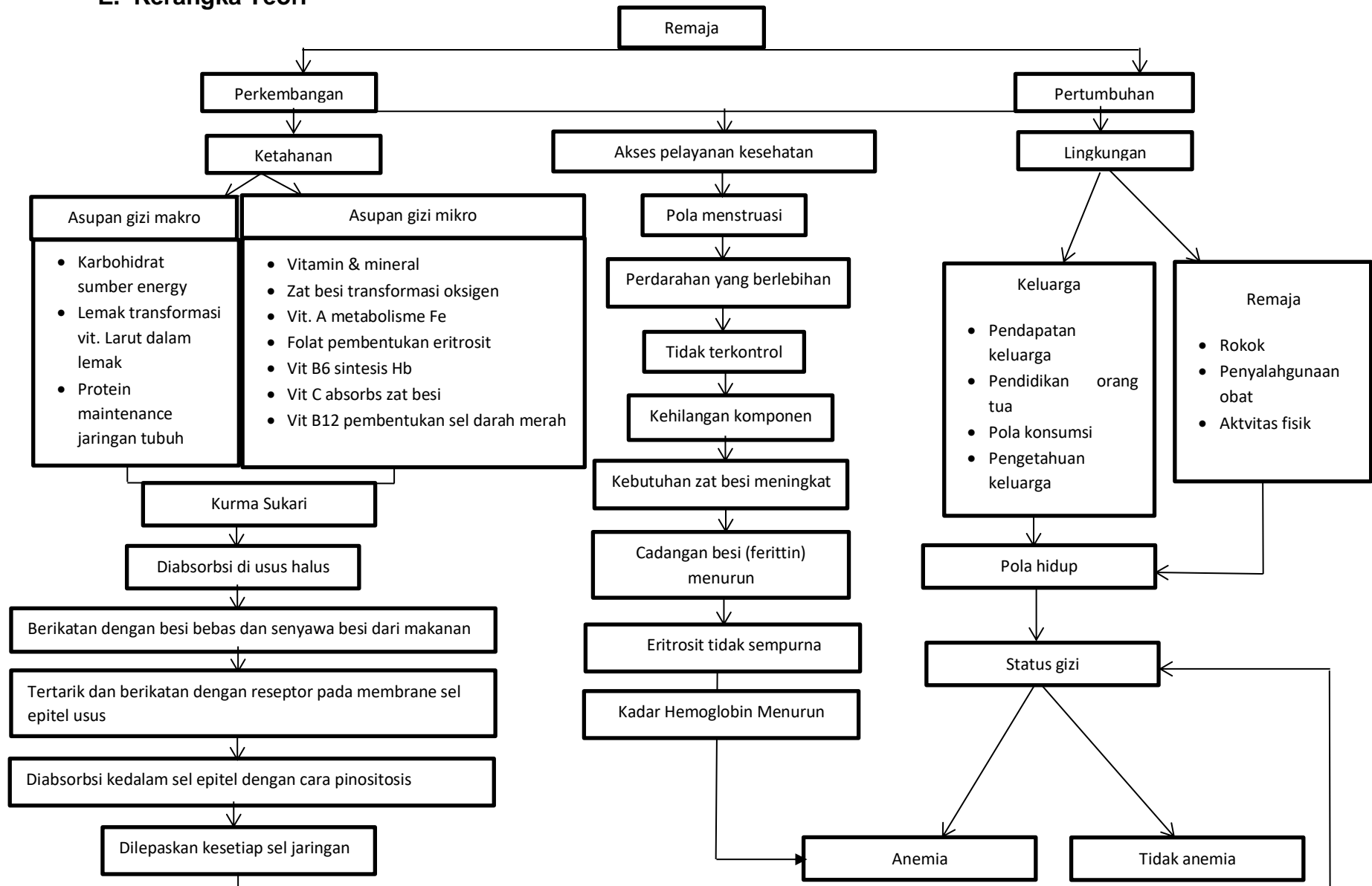
1. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang kebidanan khususnya peranan pemberian Kurma Sukkari dalam mengurangi dan mencegah risiko anemia pada remaja putri.

2. Manfaat Aplikatif

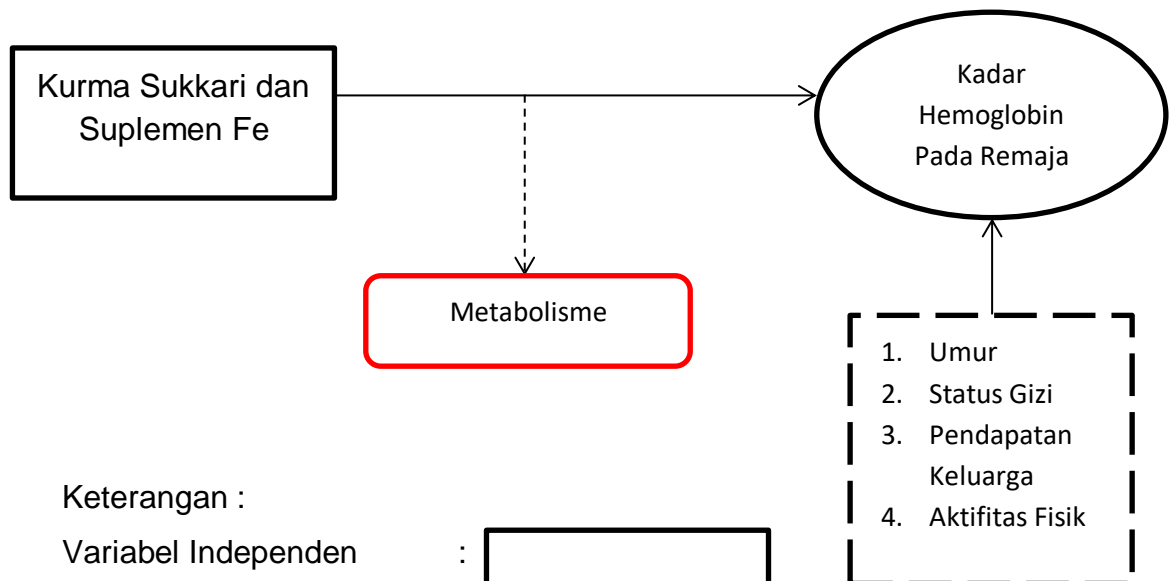
Dapat menjadi masukan dalam memberikan tindakan mengatasi anemia pada remaja putri dan mengkonsumsi makanan jajanan terhadap asupan zat gizi dan status gizi lainnya.

E. Kerangka Teori



Sumber : Almatzier (2010), Ida bagus (2016), Indra (2018), Proverawati (2012), Dwi (2015), Kondi et al. (2017), Ariyani (2016), justim M (2016),

F. Kerangka Konsep



Keterangan :

Variabel Independen : 

Variabel Dependen : 

Variabel Antara : 

Variabel confounding : 

G. Hipotesis Penelitian

Ada Pengaruh Penambahan Kurma Sukkari dan Suplemen Fe dalam meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri dengan Anemia.

H. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

No	Variabel	Defenisi	Kriteria Objektif	Skala
1	Remaja	Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun	Remaja putri SMA Negeri 08 Pinrang dengan rentang usia 15-18 tahun Remaja putri SMP 03 Lembang	Rasio

			dengan rentang usia 12-14 tahun	
2	Kurma Sukkari	Kurma yang diberikan pada remaja setiap hari dengan dosis 50 gr/hari. kurma sukari merupakan jenis kurma yang memiliki tekstur lembut sedikit basah dan cenderung lebih lunak dibanding kurma lainnya. Memiliki ukuran yang lebih besar dibanding kurma pada umumnya, rasanya manis dan ada sensasi kristal gula saat digigit, berwarna coklat terang / keemasan.	Patuh= 30 hari menkonsumsi kurma Tidak patuh= < dari 30 hari mengkonsumsi kurma	Nominal
3	Tablet Fe	Tablet Fe merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. Tablet Fe diberikan pada remaja berasal dari progeam puskesmas yang diberikan pada remaja bersamaan dengan pemberian kurma dengan	Patuh= 30 hari menkonsumsi Tablet Fe Tidak patuh= < dari 30 hari mengkonsumsi Tablet Fe	Nominal

		dosis 50mg dan pemberian tablet fe menyesuaikan dengan jumlah kadar Hb yang dimiliki oleh remaja.		
4	Kadar Hemoglobin	Hemoglobin adalah protein kaya zat besi dalam sel darah merah yang bertugas membawa oksigen ke seluruh tubuh. Kadar Hemoglobin diukur dengan menggunakan HB Sahli.	Variabel ini diukur melalui uji klinis: Normal : jika kadar Hemoglobin pada remaja 12.0 g/dl Tidak normal jika kadar hemoglobin <12.0 g/dl	Rasio
5	Asupan nutrisi	Asupan nutrisi yaitu asupan zat gizi yang diperoleh dari makanan yang dikonsumsi selama 1X24 jam seperti karbohidrat, protein, dan lemak yang diukur menggunakan food recall	Terpenuhi asupan gizi pada remaja putri, energi (2100 kkal), karbohidrat (300 gr), protein (65 gr), lemak (70 gr), Fe (26 mg), asam folat (400 msg), vit B12 (4.0 msg), vit A (600 msg), vit C (75 msg).	Rasio

I. Alur Penelitian

